

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Skizofrenia Dengan Tingkat Depresi Pada Keluarga Penderita Skizofrenia telah dilakukan di wilayah Kecamatan Playen 1 pada bulan Februari – Oktober 2012. Berdasarkan data Puskesmas Playen 1 yang terdiri dari 7 desa, terdapat 38 pasien Skizofrenia dari 124 kunjungan pasien ke Puskesmas Playen 1, 6 diantaranya berasal dari luar wilayah puskesmas tersebut.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner pengetahuan tentang Skizofrenia berdasarkan buku panduan Intervensi Psikoedukasi Interaktif Singkat (Marchira, 2010) dan tingkat depresi pada keluarga berdasarkan kuesioner skala depresi dari Beck *Depression Inventory (BDI)* dan *Holmes and Rahe Stressor Scale for Youth (HRSSY)* oleh responden. Dalam Kuesioner ini, dilakukan dua macam pengujian yaitu *pre test* dan *post test* yang kemudian diberikan intervensi berupa edukasi pengetahuan tentang Skizofrenia dan tingkat depresi sebelum *post test*

Pengetahuan Tentang Skizofrenia Responden

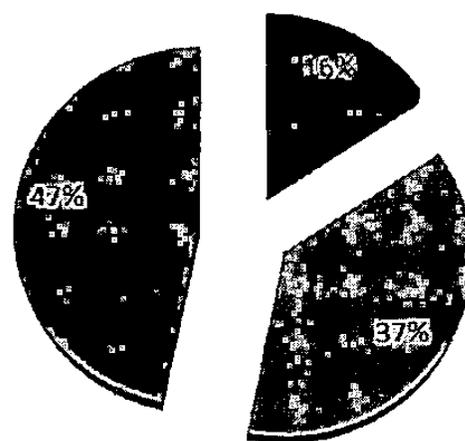
Pre test Pengetahuan

■ Kurang ■ Cukup ■ Baik



Post Test Pengetahuan

■ Kurang ■ Cukup ■ Baik



Dari hasil pengisian kuesioner sebelum diberikan edukasi mengenai pengetahuan tentang skizofrenia didapatkan 15 orang (46,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang Skizofrenia, 9 orang (28,1 %) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 8 orang (25,0 %) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Setelah diberikan edukasi tentang pengetahuan Skizofrenia, responden mengisi kuesioner yang sama yang dibagikan oleh peneliti. Hasil yang didapatkan adalah 5 orang (15,7 %) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, 12 orang (37,5 %) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan 15 orang (46,8 %) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini menandakan bahwa dengan edukasi terdapat

Tingkat Depresi Pada Responden

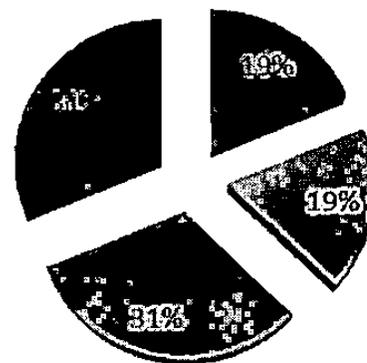
Pre test Tingkat Depresi

■ Berat ■ Ringan ■ Sedang ■ Normal



Post Test Tingkat Depresi

■ Berat ■ Ringan ■ Sedang ■ Normal



Dari hasil pengisian kuesioner sebelum diberikan edukasi mengenai pengetahuan tentang skizofrenia didapatkan 13 orang (40,6%) memiliki tingkat depresi yang berat, 15 orang (46,9 %) memiliki tingkat depresi yang sedang, 2 orang 6,3 % memiliki tingkat depresi yang ringan dan 2 orang (6,3 %) normal. Setelah diberikan edukasi tentang pengetahuan Skizofrenia, responden mengisi kuesioner yang sama yang dibagikan oleh peneliti. Hasil yang didapatkan adalah 6 orang (18,8 %) memiliki tingkat depresi berat, 10 orang (31,3 %) memiliki tingkat depresi sedang, 6 orang (18,8 %) memiliki tingkat depresi ringan dan 10 orang (31,1 %) normal. Hal ini menandakan bahwa dengan edukasi terdapat penurunan tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Wilcoxon* untuk mengetahui terdapat

Skizofrenia dengan tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Playen 1 Sumberejo, Ngawu, Playen, Gunung Kidul. Interpretasi dalam SPSS hasil korelasi dapat dilihat dari nilai Sig. atau tingkat signifikansi, yaitu jika Sig. ($p < 0.05$) berarti terdapat korelasi atau hubungan antara pemberian edukasi pengetahuan tentang Skizofrenia dengan tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia dan jika Sig. ($p > 0.05$) berarti tidak terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara pemberian edukasi pengetahuan tentang Skizofrenia dengan tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia. Dari hasil uji korelasi *Wilcoxon* didapatkan hasil berikut ini:

Tabel 3
Uji korelasi Wilcoxon pengetahuan tentang Skizofrenia

Test Statistics ^b	
	Post - Pre Test
Z	-3.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Based on negative ranks.
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 4
Uji korelasi Wilcoxon tingkat Depresi

Test Statistics ^b	
	Post Test - Pre Test
Z	-3.441 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on positive ranks.
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil uji korelasi *Wilcoxon* yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig pada tingkat depresi = 0,001 ($p < 0,05$) dan sig pada pengetahuan tentang Skizofrenia = 0.003($p < 0,05$) yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara pemberian edukasi pengetahuan tentang Skizofrenia dengan tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia di Wilayah Kerja

B. Pembahasan

Dari hasil *pre test* pada kuesioner sebelum diberikan edukasi pengetahuan tentang Skizofrenia didapatkan 15 orang (46,8 %) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang Skizofrenia, 9 orang (28,1%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan 8 orang (25,0%) memiliki pengetahuan yang baik. Setelah diberikan edukasi pengetahuan tentang Skizofrenia, responden mengisi kuesioner yang sama yang dibagikan oleh peneliti. Hasil yang didapatkan adalah 5 orang (15,7%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, 12 orang (37,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan 15 orang (46,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Berikut adalah tingkat pengetahuan tentang Skizofrenia dalam tabel:

Tabel 5
Hasil Kuesioner Pengetahuan Tentang Skizofrenia Pada Responden

Tingkat Pengetahuan	Pre Test	Post Test
Kurang	46,8 %	15,7 %
Cukup	28,1 %	37,5 %
Baik	25,0 %	46,8 %

Pengetahuan sangatlah penting dalam terbentuknya suatu sikap, baik itu sikap positif atau negatif. Diharapkan dengan pengetahuan yang cukup maka akan tercipta sikap yang positif terhadap apa yang diketahui seseorang. Notoatmodjo (2009) menuliskan pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan dengan pengetahuan akan menimbulkan respons batin dalam bentuk sikap terhadap objek yang diketahui itu dan akan diikuti dengan tindakan. Sama

Skizofrenia sudah cukup diharapkan dapat tercipta sikap yang positif terhadap penderita Skizofrenia yang akan diikuti dengan tindakan.

Tabel 6
Hasil Kuesioner Tingkat Depresi Keluarga Pada Responden

Tingkat Depresi	Pre Test	Post Test
Berat	40,6 %	18,8 %
Sedang	46,9 %	31,3 %
Ringan	6,3 %	18,8 %
Normal	6,3 %	31,3 %

Pada kuesioner tingkat depresi didapatkan 13 orang (40,6%) memiliki tingkat depresi yang berat, 15 orang (46,9 %) memiliki tingkat depresi yang sedang, 2 orang (6,3 %) memiliki tingkat depresi yang ringan dan 2 orang (6,3 %) normal. Setelah diberikan edukasi tentang pengetahuan Skizofrenia, responden mengisi kuesioner yang sama yang dibagikan oleh peneliti. Hasil yang didapatkan adalah 6 orang (18,8 %) memiliki tingkat depresi berat, 10 orang (31,3 %) memiliki tingkat depresi sedang, 6 orang (18,8 %) memiliki tingkat depresi ringan dan 10 orang (31,1 %) normal. Dari data yang didapatkan saat penelitian, didapatkan bahwa laki-laki cenderung lebih banyak yang mengalami depresi yaitu sebanyak 68,8 % dibandingkan perempuan dengan jumlah 31,2 %.

Menurut Pease dan Pease (2001), pola komunikasi wanita berbeda dengan pria. Jika seorang wanita mendapatkan masalah, maka wanita tersebut ingin mengkomunikasikannya dengan orang lain dan memerlukan dukungan atau bantuan orang lain, sedangkan pria cenderung untuk memikirkan masalahnya, pria juga jarang

Hasil uji statistik *Wilcoxon* (p) 0,003 ($p < 0,05$) untuk pengetahuan tentang Skizofrenia dan (p) 0,001 ($p < 0,05$) untuk tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia menunjukkan terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara pemberian edukasi pengetahuan tentang Skizofrenia terhadap tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Playen 1 Sumberejo, Ngawu, Playen, Gunung Kidul karena $p < 0,05$.

Data yang didapat menunjukkan perubahan pengetahuan dan tingkat depresi antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi, hal tersebut disebabkan karena pemberian edukasi dapat membuat responden lebih paham tentang apa yang berkaitan